

## ABSTRAK

**Sarah Marina Napitupulu. NIM 309121068. Perkembangan Pendidikan Kristen Katolik St Yosef Medan 1923 -1945. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Perkembangan Pendidikan Kristen Katolik di Sekolah Yayasan St Yoseph Medan. Yayasan Sekolah St Yoseph Medan merupakan sekolah Katolik pertama di Medan yang membuktikan bahwa penyebaran agama Katolik di Medan berkembang dengan pesat. Adanya penyebaran agama Katolik yang baik maka langkah berikutnya dalam penyebarannya melalui bidang pendidikan yang juga mampu memberikan pengajaran agama Katolik bagi penganut agamat Katolik. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, studi dokumen, dokumentasi. Untuk menganalisis data maka dilakukan beberapa tahapan yaitu dengan menemukan sumber – sumber yang relevan dengan penelitian ini, selanjutnya verifikasi atau kritik sumber dan melakukan interpretasi ( menyusun hasil – hasil penelitian berdasarkan fakta) sebagai tahapan akhir adalah menganalisis dan menyajikan Perkembangan Pendidikan Kristen Katolik St Yoseph Medan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh bahwa secara historis perkembangan Kota Medan, sejak awal telah memosisikan menjadi pusat perdagangan ( ekspor – impor ) sejak masa lalu. Serdang dijadikannya medan sebagai ibukota deli juga telah menjadikannya Kota Medan berkembang menjadi pusat pemerintah. Sampai saat ini disamping merupakan salah satu daerah kota, juga sekaligus sebagai ibukota Provinsi Sumatera Utara.

Penyebaran agama Katolik di Sumatera Utara telah dirintis sejak abad ke – 19, sehingga pada akhir abad itu di Sumatera telah terdapat lima paroki yang pertama kali ialah Paroki Padang ( 1830), Paroki Sungai Selatan di Pulau Bangka ( 1853 ), Paroki Medan (1878), Tanjung Sakti di Bengkulu ( 1887 ) dan Kota Raja di Aceh ( 1881 ). Kota Medan dijadikan pusat kedua karya misi. Pada tahun 1923 datanglah suster – suster dari Dongen yang memulai karya mereka sebagai biarawati yang pertama di Medan. Bersama kedatangan mereka dapatlah dibuka Sekolah St Yosef pada tanggal 1 Juli 1923.

Perkembangan Pendidikan Kristen Katolik di mulai dengan berdirinya Sekolah St Yoseph Medan sebagai sekolah pertama yang berlandaskan ajaran agama Kristen Katolik terletak di pusat kota Medan yang mayoritas siswanya adalah orang Cina yang kemudian beberapa orang pribumi, adanya sekolah karena adanya agama Kristen Katolik itu sendiri yang mengaplikasikan ajaran agamanya melalui bidang pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya sehingga nyata bentuk pengajaran agama Kristen Katolik khususnya di Medan. Dengan adanya Yayasan St Yoseph Medan menyempurnakan perkembangan kota Medan untuk menjadikan kota metropolitan.

Kesimpulannya bahwa Yayasan St Yoseph Medan menjadi gambaran bahwa sebuah kemajemukan suku, agama dan latar belakang sosial mampu menyelaraskan pendidikan didalam wadah yang berlandaskan agama Kristen Katolik tetapi tidak memaksa merubah identitas siswa - siswi sehingga tetap mutu dan kualitas pendidikan yang menjadi prioritas sehingga menghasilkan satu tujuan yaitu generasi muda yang berguna bagi bangsa.